

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis penggambaran religiusitas atau keberagaman pada film Hollywood yaitu *Life of Pi* tahun 2012. Sebagai salah satu kiblat industri film dunia, film-film produksi Hollywood dapat menjadi pusat perhatian dan penghargaan dunia. Film *Life of Pi* adalah film bergenre *adventure* (petualangan) ini memiliki keunikan. Nilai-nilai religiusitas yang ditampilkan pada film ini dapat diteliti sebagai nilai-nilai yang unik sekaligus relevan dengan apa yang terjadi di masyarakat dunia, termasuk di Indonesia.

Untuk dapat menjelaskan religiusitas dalam film *Life of Pi* ini digambarkan, penelitian ini menggunakan analisis semiotik dari John Fiske mengenai nilai-nilai religiusitas melalui teks yang diproduksi oleh film ini. Menggunakan metode analisis semiotik, penelitian ini memberikan gambaran religiusitas di dalam film *Life of Pi*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa realitas religiusitas telah direpresentasi sebagai suatu penghayatan religius yang dipengaruhi oleh pendidikan keluarga sebagai kelompok primer, lingkungan masyarakat dan pengalaman individu itu sendiri.

Kata kunci: religiusitas, penggambaran, film

ABSTRACT

This study analyzes the depictions of religiosity in Hollywood's film, *Life of Pi* in 2012. As one of the biggest world's film industry, Hollywood production films can be the center of attention and appreciation. *Life of Pi*'s genre is an adventure. Religiosity values displayed in this film can be examined as unique values that are relevant to what is happening in the world community, including in Indonesia.

To be able to explain the religiosity in the film *Life of Pi*, this study uses John Fiske's semiotic analysis of the values of religiosity through the text produced by this film. Using the method of semiotic analysis, this study provides an overview of religiosity in the film.

This study shows that the reality of religiosity has been represented as a religious internalization process that is influenced by family education as the primary group, the community environment and the individual's own experience.

Keywords: religiosity, depiction, film